

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan data-data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti diatas, selanjutnya dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa Hambatan Jurnalis Jogja TV dalam Proses Peliputan Berita dimasa Pandemic Covid-19 ialah:

1. Hambatan yang dihadapi jurnalis Jogja TV Ketika dilapangan pada saat peliputan terdiri dari dua hal yakni internal dan eksternal dimana Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri jurnalis itu sendiri seperti teknik jurnalistik yang belum maksimal, rendahnya motivasi dalam meliput berita yang mendalam dan investigasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar atau bisa juga disebut sebagai faktor teknis, seperti jalan macet saat sedang menuju lokasi peristiwa kejadian, dan susah untuk menghubungi narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang diinginkan jurnalis.
2. Hambatan yang sering dihadapi Jurnalis pada saat peliputan berita adalah pada saat mencari narasumber untuk diwawancarai, seorang wartawan dituntut untuk aktif dan kreatif dalam melakukan negosiasi atau lobi-lobi dengan narasumber agar dalam peliputan beritanya dapat terlaksana dan materi beritanya dapat langsung diperoleh dengan baik.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai Hambatan Jurnalis Jogja TV dalam Proses Peliputan Berita Dimasa Pandemi Covid-19 memiliki saran sebagai berikut:

1. Kepada para Jurnalis dilapangan saat proses peliputan berita harus bekerja secara totalitas dan semaksimal mungkin jangan membuang-buang waktu untuk hal yang tidak perlu saat dilapangan, selain itu jurnalis harus loyalitas kepada siapapun. Karna dengan adanya totalitas dan loyalitas itu dapat memperlancar jurnalis dalam menjalankan tugasnya dan mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Jurnalis harus mempunyai bekal materi dan ilmu pengetahuan guna untuk memahami apa yang nantinya dibicarakan narasumber jurnalis harus mengetahuinya, sehingga pada saat peliputan berita menimbulkan ide yang lebih kreatif untuk mengembangkan pertanyaan. Dab seorang wartawan akan dikatakan hebat apabila ia bisa memancing omongan narasumber untuk berkata jujur terkait masalah atau kasus yang sedang terjadi.
3. Untuk pemimpin atau atasannya harus lebih sekratif mungkin mengarahkan jurnalis sehingga berita yang dibuat dimedia tidak sama dengan berita dimedia lainnya.